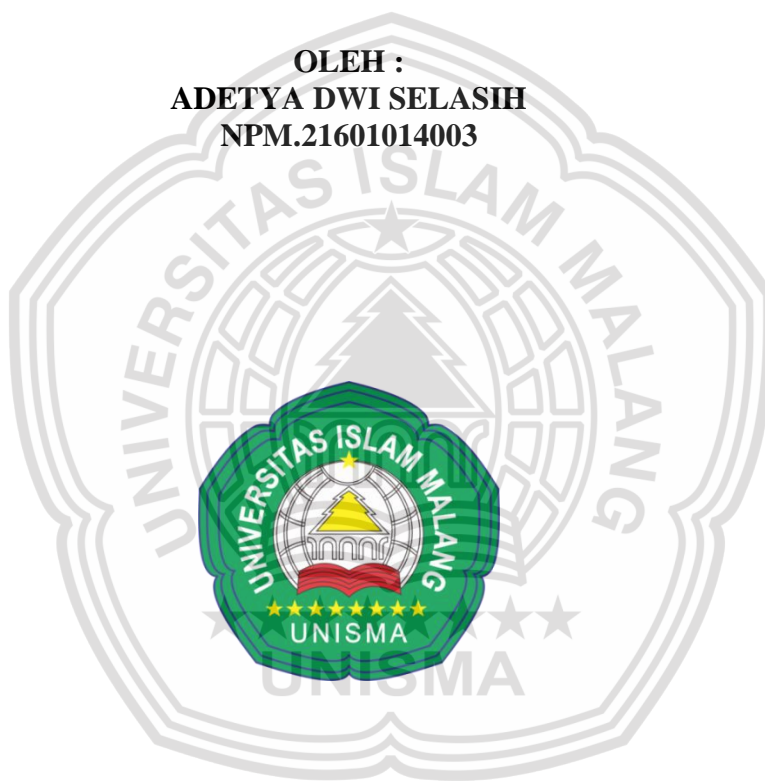




**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
DISIPLIN ANAK KELOMPOK A DI TARBIYATUL ATHFAL
SUNAN KALIJOGO PISANG CANDI BARAT KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :
ADETYA DWI SELASIH
NPM.21601014003



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020



**UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
DISIPLIN ANAK KELOMPOK A DI TARBIYATUL ATHFAL
SUNAN KALIJOGO PISANG CANDI BARAT KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana(S1) Pada Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:
**Adetya Dwi Selasih
NPM.21601014003**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Adetya,Dwi Selasih.2020. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Kelompok A Di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci : Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia, sehingga manusia dapat membedakan antara yang baik dan buruk dalam dirinya, kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pembentukan karakter ibarat mengukir. Karakter merupakan sebuah pola, baik itu pikiran, perasaan, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang

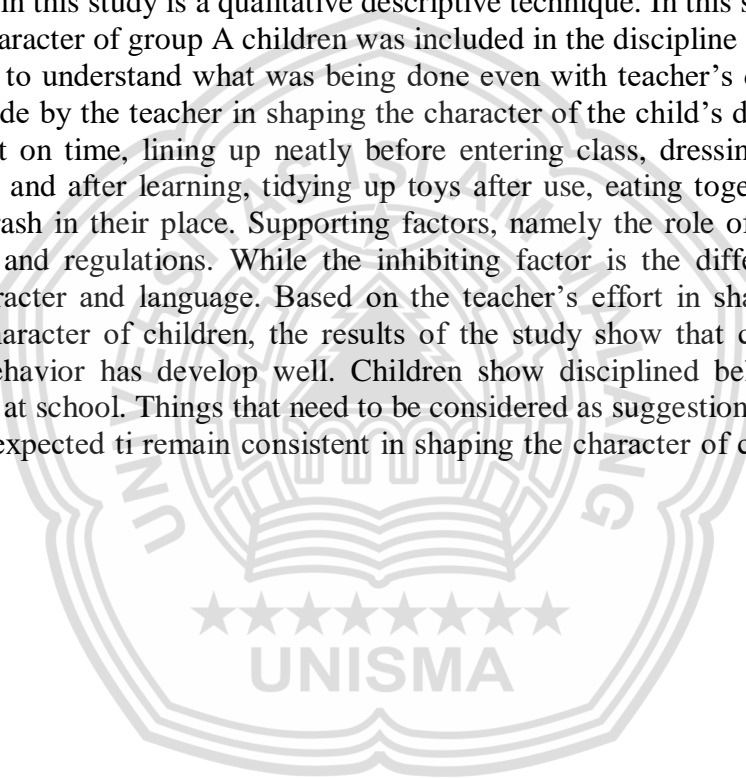
Pada penelitian yang ditemukan di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang perkembangan kemampuan karakter anak yang muncul sesuai dengan usianya dan dapat dilihat dari perilaku selama disekolah menunjukkan adanya sikap kemandirian, disiplin, dan memiliki kerjasama yang baik dengan teman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis karakter disiplin anak kelompok A. upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak, dan faktor penghambat dan pendukungnya. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini, karakter disiplin anak kelompok A termasuk disiplin sedang dimana anak mampu mengerti hal yang harus dilakukan meskipun masih dengan arahan guru. Upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu hadir tepat waktu, berbaris rapi sebelum masuk kelas, berpakaian rapi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, merapikan mainan setelah digunakan, makan bersama, dan membuang sampah pada tempatnya. Faktor-faktor yang mendukung yaitu: peran orangtua, sarana prasarana dan peraturan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor perbedaan karakter anak dan bahasa.

Abstract

Character is a pattern of both thoughts, feelings, attitudes and action that are attached to a person. In research in TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Malang City, the development of children's abilities that appear according to their age and can be seen from their behavior during school shows an attitude of independence, discipline, and having good cooperation with friends. The purpose of this study was to determine and analyse the character of the children in group A, the teacher's efforts in shaping the character of the child's discipline, and what are the inhibiting and supporting factors. In order to achieve these objectives the research was conducted using qualitative research. Data collection techniques are carried out using interview and documentation methods. While the analysis used by researchers in this study is a qualitative descriptive technique. In this study, the disciplinary character of group A children was included in the discipline while the child was able to understand what was being done even with teacher's direction. The efforts made by the teacher in shaping the character of the child's discipline, namely present on time, lining up neatly before entering class, dressing neatly, praying before and after learning, tidying up toys after use, eating together, and disposing of trash in their place. Supporting factors, namely the role of parents, infrastructure, and regulations. While the inhibiting factor is the difference in children's character and language. Based on the teacher's effort in shaping the disciplinary character of children, the results of the study show that children's disciplinary behavior has develop well. Children show disciplined behavior in daily activities at school. Things that need to be considered as suggestions are that the teacher is expected ti remain consistent in shaping the character of children's discipline.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan atau kegiatan mendidik dalam bahasa yang lebih filosofis dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengembangkan segala kemampuan dasar atau bawaan (potensi) pendidik yang mencakup kemampuan dasar jasmaniah dan rohaniah. Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia sekaligus membedakan manusia dengan hewan, manusia dikarunia Tuhan akal dan pikiran, sehingga manusia mengetahui segala hakekat permasalahan dan sekaligus dapat membedakan antara yang baik dan buruk dalam dirinya maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan kualitas moral, pengetahuan dan tekonlogi, karena melalui pendidikan setiap orang belajar berbagai hal, mulai dari ilmu pengetahuan, bagaimana bersikap, bagaimana bersosialisasi, bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki. Tujuan dan fungsi penyelenggaraan pendidikan nasional adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendidik, membina, membimbing, mengajarkan, membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu mewujudkan atau mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1) dijelaskan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian pendidikan pada undang-undang diatas diketahui bahwa dalam pendidikan aspek karakter sangat lekat hubungannya dengan pendidikan. Ketentuan undang-undang tersebut dapat dimaknai pula sebagai upaya untuk mendorong terwujudnya generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religious, berakhlak mulia, cendikia, mandiri, dan demokratis.

Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam system pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar disekolah dan memiliki relasi sangat dekat dengan peserta didiknya yaitu kewibawaan. Azzet (2013: 37) menyatakan guru menduduki posisi penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan karakter di sekolah. Karena pendidikan karakter sesungguhnya mempunyai esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dengan guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

Menurut Prasetyo(2011: 5) Karakter adalah watak, sifat atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang sehingga membedakan seseorang daripada yang lain. Karakter adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran, perasaan dan perbuatannya. Sedangkan Zubaedi(2011: 13) mengatakan karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai “kemudi” dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk karakter pribadi yang bermasalah dimasa dewasa kelak. Selain itu, menanamkan karakter pada anak usia dini adalah usaha yang strategis. Karakter anak akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembangnya anak mendapat cukup ruang untuk mengungkapkan diri secara leluasa.

Pembentukan karakter ibarat mengukir. Sifat ukiran adalah melekat kuat diatas benda yang diukir, tidak mudah usang tertelan waktu dan aus karena gesekan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang di ukir itu, karena ukiran melekat dan menyatu dengan bendanya. Demikian juga dengan karakter merupakan sebuah pola , baik

itu pikiran, perasaan, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Proses pembentukan karakter pada anak juga ibarat mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa, sehingga akan unik, menarik, dan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Azzet(2013: 37-38) berpendapat pembentukan karakter dalam diri individu ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupannya di keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat baik itu ketika masih bersekolah maupun setelah lulus dari jenjang pendidikan yang diikutinya.

Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan bagian penting kinerja pendidikan. Karakter merupakan bentuk kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Samani(2012: 41) berpendapat karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dan keputusannya.

Pada penelitian yang ditemukan di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang perkembangan dan kemampuan karakter anak yang muncul sesuai dengan usianya. Karakter anak dapat dilihat dari perilaku selama di sekolah menunjukkan sikap adanya kemandirian, disiplin, kreatif, dan memiliki kerjasama yang baik dengan teman. Seperti sikap kedisiplinan, anak yang memiliki karakter disiplin

akan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, contohnya seperti saat selesai makan anak akan membuang bungkus makanannya ke tempat sampah.. Bahkan dalam kegiatan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dimulai yakni hafalan doa harian, hadits, dan surat-surat pendek selama pembelajaran berlangsung. Namun 4 dari 15 anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo karakter disiplin yang muncul belum berkembang.

Sistem pembelajaran dilakukan setiap guru mengampu 15 anak sehingga akan lebih efektif dalam pembentukan karakter. Selain itu adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara guru dengan orang tua, guru selalu melaporkan perkembangan anak baik perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya melalui buku penghubung sehingga orang tua mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan anaknya. Pembentukan karakter dilaksanakan secara terintegrasi dan terinternalisasi melalui setiap pembelajaran maupun setiap kegiatan yang melibatkan anak secara langsung.

Pembelajaran tidak hanya menuntut anak memiliki kompetensi kognitif saja akan tetapi juga memiliki kompetensi afektif dan disertai dengan memberikan pembiasaan, keteladanan, dan pendisiplinan agar nilai-nilai yang diterapkan pada anak tersebut tertanam dalam dirinya sehingga akan menjadi pengalaman dan kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. Semua itu tidak akan berhasil jika menggunakan upaya metode yang tidak sesuai.

Terbentuknya karakter memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Pembentukan karakter tidak cukup hanya diajarkan melalui pembelajaran di kelas, tetapi sekolah dapat juga menerapkannya melalui pembiasaan dan metode yang efektif. Kegiatan pembiasaan secara spontan dapat dilakukan, misalnya memberikan salam kepada guru, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan kelas membaca basmalah dan hamdalah sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis mengambil judul “Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Kelas A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas maka fokus penelitian diajukan adalah:

1. Bagaimana karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang?
2. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung bagi guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang.
2. Mengetahui dan menganalisis upaya guru dalam membentuk karakter anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang.
3. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan anak usia dini dan mengetahui keberhasilan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik / guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri atau evaluasi mengenai upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pembentukan karakter bagi anak di sekolah bagi anak didiknya kelak.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di sekolah.



E. DEFINISI OPERASIONAL

Menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Upaya guru

Usaha yang dilakukan pendidik dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik.

2. Membentuk karakter disiplin

Suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk membina, memperbaiki, dan membiasakan anak dalam tepat waktu dan mematuhi aturan di sekolah. Seperti hadir tepat waktu, berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah belajar, merapikan mainan setelah digunakan, berpakaian rapi, makan bersama, dan membuang sampah pada tempatnya.

3. Anak Usia Dini

Adalah anak usia prasekolah berada pada usia 4-5 tahun yang sedang menempuh pendidikan di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang dapat disimpulkan karakter disiplin anak kelompok A merupakan karakter disiplin sedang berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya. Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu berupa: hadir tepat waktu, berbaris rapi sebelum masuk kelas, berpakaian rapi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, merapikan mainan setelah digunakan, makan bersama, dan membuang sampah pada tempatnya. Dari upaya tersebut metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu: (1) metode pembiasaan berupa kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan teratur yang membentuk kebiasaan-kebiasaan mengenai kedisiplinan, (2) metode keteladanan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada anak dalam hal berperilaku, bertutur kata, dan berpakaian, (3) metode pemberian nasihat untuk memberikan penguatan terhadap perilaku anak, dan dapat digunakan untuk mengarahkan perilaku anak yang menyimpang. Ketiga metode tersebut yang sering diterapkan dalam membentuk karakter disiplin anak. Faktor

pendukung upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang yaitu: (1) peran orang tua, (2) sarana dan prasarana, dan (3) peraturan. Adapun faktor penghambat upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu: (1) perbedaan karakter anak, dan (2) faktor bahasa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti menyimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang terutama bagi guru, diharapkan untuk tetap konsisten dalam membentuk karakter disiplin anak yang sudah diterapkan. Selain itu juga diharapkan agar dapat mengembangkan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak yang lebih baik lagi.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan pembinaan kepada guru supaya menjalankan tugasnya dalam menjalankan tetap istiqomah dan sabar
3. Bagi peneliti diharapkan dapat mencontoh dan mengembangkan apa yang sudah diterapkan oleh guru kelompok A Tarbiyatul Athfal Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang dalam membentuk karakter disiplin anak ketika sudah terjun di dunia pendidik

DAFTAR RUJUKAN

- Aulina, Choirun Nisak. *Penanaman Disiplin Anak Pada Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Comaria, N. 2012. *Perilaku Anak Dan Solusinya*, Jakarta: P. Gramedia.
- Efirlin, Martha, dk. *Penanaman Perilaku Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pontianak*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, 2012.
- Fatturrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung.: Reffika Aditama.
- Hanafiah, Nanang dan Sahana, Cucu. 2009. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, Pt Refika Adilama, Bandung.
- Hartati, Sofi. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen.
- Hurlock, EB. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Di terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Kusuma, Dharm. Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2015. *Terjemahan Character Matters oleh Wamaungo dan Zein*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Rev Ed*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen Paud*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Novitasari, Indah Devi. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Surakarta: 2014.
- Prasetyo, Nana: 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini Non Formal & Informal*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, Purwanti. 2017. *Pembiasaan Budaya Antri untuk Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 3-4 Tahun melalui Kegiatan Fun Game di PPT Mentari Pagi Suarabaya*. Jurnal Paud Teratai Vol.6 No.1.

Samani, Muchlas, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung:PT Remaja Rosdakary, 2012.

Schaer, C.1979. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Medan: Biro BP IKIP.

Soetjiningsih,Christina Hari.2012. *Perkembangan Anak*, Jakarta:Prenada Media Group.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, Bandung: Alfabeta,2009.

Suparman. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Cet.II:Jakarta: CV, Rajawali Jakarta, 1985..

Wibowo, Novan Ardy. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*, Jogjakart: Ar-Ruz Media,2013.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

